

# AVA BALANCED DOLLAR FUND OKTOBER 2023



## PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

**PT ASURANSI JIWA ASTRA** merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

## TUJUAN INVESTASI

Memperoleh imbal balik dalam jangka panjang melalui kombinasi antara pendapatan dan pertumbuhan nilai kapital.

## KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	1.55%
Reksadana Pendapatan Tetap	79.44%
Reksadana Saham Offshore	19.01%

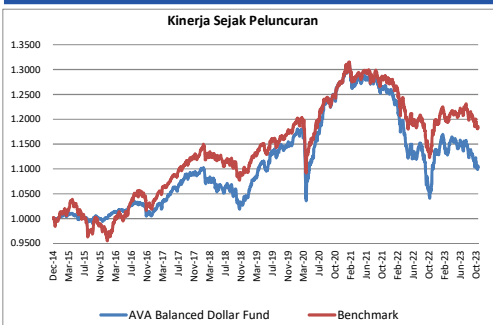
## KEPEMILIKAN TERBESAR

1. BNP Paribas Prima USD
2. Schroder USD Bond Fund
3. SISF Asian Opportunities A Accumulation Share Class Fund

## HARGA (NAB/UNIT)

1.10305

## KINERJA HISTORIS



## Kinerja Bulanan:

Nov-22	: 6.74%	May-23	: -1.12%
Dec-22	: 0.51%	Jun-23	: 0.80%
Jan-23	: 2.65%	Jul-23	: 0.61%
Feb-23	: -2.28%	Aug-23	: -1.83%
Mar-23	: 1.89%	Sep-23	: -1.68%
Apr-23	: -0.02%	Oct-23	: -1.25%

## Kinerja Tahunan:

2022	2021	2020	2019	2018
-10.14%	-1.93%	9.56%	12.04%	-4.63%

## ULASAN PASAR

Imbal hasil obligasi pemerintah Amerika Serikat berjangka 10 tahun naik 36bps menjadi 4,93% pada akhir Oktober, sedangkan imbal hasil obligasi 10-tahun negara Indonesia berdenominasi USD (INDON33) naik menjadi 5,78% pada akhir bulan Oktober dari 5,49% pada akhir bulan September. Dengan demikian, selisih imbal hasil menyempit. Pasar saham Asia mencatatkan kinerja yang beragam di bulan Oktober dengan NIKKEI 225 30.858,85 (-3,14%), Hang Seng 17.112,48 (-3,91%), Shanghai Comp 3.018,77 (-2,95%), CSI300 3.572,51 (-3,17%), Sensex 63.874,93 (-2,97%). PDB Tiongkok pada 3Q23 melambat menjadi 4,9% dari 6,3% pada 2Q23, namun lebih baik dari ekspektasi sebesar 4,5%. Data ekspor menunjukkan penurunan yang lebih lambat baru-baru ini, karena puncak musim pengiriman untuk produk-produk Natal. People's Bank of China (PBoC) mempertahankan suku bunga pinjaman 1 dan 5 tahun masing-masing sebesar 3,45% dan 4,20%. Di Korea Selatan, tingkat inflasi bulan September naik menjadi 3,7% dari 3,4% pada bulan sebelumnya, di atas ekspektasi pasar dengan kenaikan sebesar 3,4%. Angka tertinggi sejak bulan April, karena kenaikan harga layanan utilitas dan barang-barang manufaktur. PDB pada kuartal ketiga tahun 2023 tumbuh 0,6% QoQ dengan konsumsi swasta (0,3%) dan investasi konstruksi meningkat (2,2%) sementara fasilitas investasi kontraksi (-2,7%). Konsumsi jasa merupakan pendorong utama, namun konsumsi barang melemah karena aktivitas penjualan grosir/eceran menurun. Indeks kepercayaan konsumen di Jepang sedikit membaik menjadi 35,7 pada Oktober 2023 dari 35,2 pada bulan sebelumnya. Inflasi di Tokyo naik sebesar 3,3% YoY pada bulan Oktober 2023 dari 2,8% pada bulan September 2023. Bank sentral Jepang mempertahankan policy balance rate di -0,1% dan target imbal hasil obligasi 10 tahun sebesar 0% pada tanggal 31 Oktober 2023. PMI Manufaktur di India sedikit menurun menjadi 57,5 pada September 2023 dari 58,6 pada bulan sebelumnya, namun PMI jasa India naik menjadi 61 pada Oktober 2023 dibandingkan 60,1 pada bulan sebelumnya. Reserve Bank of India /RBI masih mempertahankan rasio cadangan kas sebesar 4,5% dan tingkat pembelian kembali sebesar 6,5%. Inflasi di India melemah menjadi 5,02% pada bulan September 2023 dibandingkan 6,83% YoY pada bulan Agustus 2023.

## KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal			Sejak				
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Peluncuran
AVA Balanced Dollar Fund	-1.25%	-4.68%	-4.41%	-2.32%	4.79%	-11.25%	7.91%	10.30%
Benchmark *)*****	-1.10%	-3.89%	-2.30%	-0.66%	4.64%	-5.14%	9.36%	18.31%

\*)24% Bloomberg USD Emerging Market Indonesia Sovereign Bond Index (BEMSIDOL)+ 28% Deposito 1 bulan (rata-rata net) bank nasional + 28% Deposito 1 bulan (rata-rata net) bank asing/campuran + 20% MSCI AC Asia Ex Japan Net TR  
 \*\*)24% Bloomberg EM USD Sovereign: Indonesia (BEMSID) Statistic Index (I01378)+ 28% Deposito 1 bulan (rata-rata net) bank nasional + 28% Deposito 1 bulan (rata-rata net) bank asing/campuran + 20% MSCI AC Asia Ex Japan Net TR sejak 1 Feb 2022  
 \*\*\*)24% Bloomberg EM USD Sovereign: Indonesia (BEMSID) Statistic Index (I01378)+ 56% (Rata-rata net) Deposito USD (1 Bulan) Bank Indonesia (setelah pajak) -USDAAI Index+ 20% MSCI AC Asia Ex Japan Net TR sejak 6 Jan 2023

## INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: US Dollar	Bloomberg Ticker	: AALABAD
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: USD 10.00 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 6,51 Juta	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 5.908.818,9223		

## Disclaimer

AVA Balanced Dollar Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.